

**ANALISIS EKSTERNALITAS NEGATIF PENAMBANGAN
PASIR DAN *WILLINGNESS TO PAY* MASYARAKAT
TERHADAP KONSERVASI SUNGAI KUANTAN
(STUDI KASUS : DESA SAWAH KAB. KUANTAN SINGINGI)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun Oleh :

IKA FRANSISKA

NIM. 12020115120004

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS

UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

2019

PENGAJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Ika Fransiska
Nomor Induk Mahasiswa : 12020115120004
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/IESP
Judul Skripsi : **ANALISIS EKSTERNALITAS NEGATIF
PENAMBANGAN PASIR DAN *WILLINGNESS
TO PAY* MASYARAKAT TERHADAP
KONSERVASI SUNGAI KUANTAN (STUDI
KASUS : DESA SAWAH, KAB. KUANTAN
SINGINGI)**
Dosen Pembimbing : Dr. Agr. Deden Dinar Iskandar, SE, MA.

Semarang, 9 Juli 2019

Dosen Pembimbing,



(Dr. Agr. Deden Dinar Iskandar, SE, MA.)

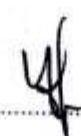
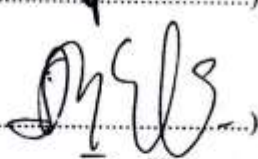

NIP. 197804022006041016

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Mahasiswa : Ika Fransiska
Nomor Induk Mahasiswa : 12010115120011
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Ilmu Ekonomi Studi
Pembangunan
Judul Skripsi : **ANALISIS EKSTERNALITAS NEGATIF
PENAMBANGAN PASIR DAN *WILLINGNESS
TO PAY* MASYARAKAT TERHADAP
KONSERVASI SUNGAI KUANTAN (STUDI
KASUS : DESA SAWAH, KAB. KUANTAN
SINGINGI)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 30 Juli 2019

Tim Penguji :

1. Dr. Agr. Deden Dirar Iskandar, SE, MA. (..........)
2. Prof. Dra. Indah Susilowati MSc.,Ph.D (..........)
3. Banatul Hayati, S.E.,M.Si (..........)

Mengetahui,

Wakil Dekan Akademik dan Kemahasiswaan



Anis Chariri, SE., M.Com., Ph.D., Akt.

NIP. 19670809 199203 1001

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini saya Ika Fransiska menyatakan bahwa skripsi dengan judul “ANALISIS EKSTERNALITAS NEGATIF DAN PENANGANANNYA STUDI KASUS PENAMBANGAN PASIR DI SUNGAI KUANTAN (Desa Sawah, Kab. Kuantan Singingi)” merupakan hasil tulisan atau hasil karya saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa di dalam skripsi yang saya tulis ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara meniru ataupun menyalin dalam bentuk rangkaian kalimat maupun simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut diatas, baik secara sengaja ataupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila di kemudian hari terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 9 Juni 2019

Yang membuat pernyataan,



(Ika Fransiska)

NIM : 12020115120004

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

Semua orang sukses pasti menghargai proses, jatuh bangkit lagi, gagal semangat lagi, coba dan coba kembali, selalu ingat allah selalu ada untuk menolong umatnya.

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

Mamak dan bapak . . .

Bapak dan Mamak yang sangat saya cintai, saya sangat bahagia sekaligus bangga terlahir di keluarga yang begitu luar biasa, mempunyai orang tua yang selalu mendukung saya dalam keadaan apapun. Orangtua yang membebaskan anaknya untuk mengejar mimpinya. Tidak ada yang lebih penting selain kebahagiaan bapak dan mamak. Sampai dititik ini adalah berkat dukungan dari mamak dan bapak. Menjadi anak rantau menjadikan saya tau betapa pentingnya orang tua, betapa rindunya saya akan keluarga. Adik-adikku yang selalu saya rindukan, saya berharap bisa melebihi kesuksesan saya.

Seluruh sahabat yang saya cintai, teman teman yang banyak memberikan semangat dan memotivasi saya untuk bisa menyelesaikan skripsi ini.

ABSTRACT

The increasingly rapid development causes the need for sand to increase. However, sand mining in rivers is contrary to the interests of sand miners and communities who have lost the benefits of the river. Sand mining has the potential to damage the environment, especially rivers. One of the most visible is erosion on the banks of rivers and turbid river water due to suctioning of sand.

The main problem of this research is knowing the perception of negative externalities felt by the community due to sand mining in the Kuantan River. Then, calculate and estimate the value of community willingness to pay in Sawah village using the Contingent Valuation Method (CVM) Method. Knowing what determinants influence the willingness to pay uses Logit analysis and find out the determinants of what affects the value of Willingness To Pay chosen by households using multiple regression analysis.

The results of a study of 100 respondents in Sawah village, showed that in general the respondents felt negative externalities due to illegal sand mining activities. The WTP value that most respondents want to pay is Rp. 90,000.00 for 58 households. With an average WTP value of Rp. 84,197.00. Based on the logistic regression test where the dependent variable is the willingness to pay WTP (yes / no) to produce independent variables namely distance, income, and age significantly and significantly affect the willingness to pay for river conservation. Then the result of multiple regression show the variables of distances, education level, income level, and community status have a significant effect on the amount of the willingness to pay the respondents.

Keywords: Sand Mining, Externalities, Willingness To Pay, Contingent Valuation Method, Logit, Multiple Regression

ABSTRAK

Pembangunan yang semakin pesat menyebabkan kebutuhan pasir meningkat. Namun, penambangan pasir terutama di sungai mengakibatkan konflik kepentingan antara penambang pasir dengan masyarakat yang kehilangan manfaat dari sungai. Penambangan pasir ini berpotensi merusak lingkungan terutama sungai. Salah satu yang paling terlihat adalah erosi di pinggir sungai dan air sungai yang keruh akibat penyedotan pasir.

Adapun masalah pokok penelitian ini adalah mengetahui persepsi eksternalitas negatif yang dirasakan masyarakat akibat penambangan pasir di Sungai Kuantan. Kemudian, menghitung dan mengestimasi nilai *willingnes to pay* masyarakat di Desa Sawah menggunakan metode *Cotigent Valuation Method* (CVM). Mengetahui determinan apa saja yang mempengaruhi kesediaan membayar tersebut menggunakan analisis Logit dan mengetahui determinan apa yang mempengaruhi besarnya nilai *Willingness To Pay* yang di pilih rumah tangga menggunakan analisis regresi berganda.

Hasil penelitian terhadap 100 responden (masyarakat) di Desa Sawah, menunjukkan bahwa secara umum masyarakat merasakan eksternalitas negatif akibat kegiatan penambangan pasir ilegal tersebut. Nilai WTP yang paling banyak ingin dibayarkan responden adalah sebesar Rp90.000,00 sebanyak 58 rumah tangga. Dengan nilai rata-rata WTP sebesar Rp 84.197,00. Berdasarkan uji regresi logistik dimana variabel dependen adalah kemauan membayar WTP menghasilkan variabel independen yaitu jarak, pendapatan, dan umur berpengaruh secara nyata dan signifikan terhadap kesediaan membayar konservasi sungai. Kemudian hasil regresi linear berganda menunjukkan variabel jarak, tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, dan status masyarakat berpengaruh signifikan terhadap besarnya nilai WTP yang dipilih responden.

Kata Kunci : Penambangan Pasir, Eksternalitas, *Willingness To Pay*, *Cotigent Valuation Method*, *Logit*, Regresi Berganda

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan berkah serta rahmat-NYA serta sholawat serta salam kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Skripsi yang berjudul “ANALISIS EKSTERNALITAS NEGATIF PENAMBANGAN PASIR DAN WILLINGNESS TO PAY MASYARAKAT TERHADAP KONSERVASI SUNGAI KUANTAN (STUDI KASUS : DESA SAWAH, KAB. KUANTAN SINGINGI)” ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat di dalam menempuh Progran Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. Penulis menyadari bahwa selama penulisan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan serta bantuan dari berbagai pihak. Melalui tulisan ini, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada beberapa pihak yaitu :

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Parjiman dan Ibu Hesnayeti yang tiada henti selalu memberikan semangat, dukungan, doa, kasih sayang, nasehat serta motivasi setiap waktu yang begitu berarti bagi penulis sehingga studi dan penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Dan semoga penulis dapat membanggakan dan membahagiakan bapak dan ibu.
2. Dr. Suharnomo, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro dalam membimbing, mengarahkan dan memberikan dorongan semangat kepada seluruh civitas akademi.

3. Akhmad Syakir.K, S.E.,M.Si.,Ph.D. selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang selalu membimbing dan memberikan semangat kepada seluruh mahasiswa jurusan IESP.
4. Dr. Agr. Deden Dinar Iskandar, SE, MA.selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan bimbingan, arahan serta saran yang sangat berharga di dalam penyusunan skripsi ini.
5. Prof.Drs.H.Waridin MS.,Ph.D selaku dosen wali yang telah memberikan arahan, nasihat, saran dan motivasi selama menempuh studi di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang atas segala ilmu dan pengalaman berharga yang telah diberikan selama ini kepada penulis serta seluruh staff Tata Usaha, pegawai perpustakaan dan karyawan di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang yang telah memberikan bantuan kepada penulis selama menempuh studi.
7. Kedua adik saya Mita Dwi Puspita dan Ibnu Azam Al-Kautsar yang sangat saya sayangi. yang selalu mendukung saya dan menguatkan saya untuk semangat mengerjakan skripsi.
8. Sahabatku Eno, Dewi yang banyak membatu servei dan Agung Arifin yang selalu menemani dan menyemangati menyelesaikan studi ini.
9. Sekar dan Sofa, Sahabat penulis di kost-kostan 3S, terima kasih atas banyak hal yang kita lewati selama ini, banyak canda tawa yang akan selalu menjadi

kenangan indah yang tak akan terlupakan, terima kasih karena kalian telah menjadi orang yang selalu membantu, mengajari, mengingatkan dan memotivasi penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini.

10. Teman-teman KKN Desa Gandon, Kab. Temanggung. Terimakasih atas bantuan, pengalaman serta rasa kekeluargaan selama 42 hari mengabdikan dan waktu yang kita lewati bersama.
11. Teman paguyuban beasiswa KSE Undip yang menjadi tempat curhat dan keluh kesah selama di kampus.
12. Dan semua teman-teman satu jurusan serta pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak memberikan bantuan bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini baik secara langsung ataupun tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa di dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari seluruh pihak. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak.

Semarang, 20 Juni 2019

Penulis,

Ika Fransiska

12020115120004

DAFTAR ISI

Halaman

PENGAJUAN SKRIPSI	i
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumus Masalah.....	7
1.3 Tujuan dan Kegunaan.....	8
1.4 Sistematika Penulisan.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Landasan Teori	10
2.1.1 Penggunaan Sumber Daya Alam	10
2.1.2 Sungai Sebagai Barang Publik dan Sumber Eksternalitas	11
2.1.3 Konservasi Sungai dan Penambangan Mineral	14
2.1.4 Partisipasi masyarakat.....	17

2.1.5	Pemilihan Jenis Pohon Untuk Konservasi Sungai Kuantan	19
2.1.6	Konsep <i>Willingness To Pay</i> Dengan Pendekatan CVM	21
2.2	Penelitian Terdahulu.....	26
2.3	Kerangka Berfikir	26
2.4	Hipotesis.....	35
BAB III METODE PENELITIAN		37
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Oprasional	37
3.1.1	Variabel Penelitian	37
3.1.2	Definisi Oprasional.....	37
3.2	Jenis dan Sumber Data	38
3.3	Metode Pengumpulan Data.....	39
3.4	Metode Analisis	40
3.4.1	Metode <i>Cotigent Valuation Method</i> (CVM)	40
3.4.2	Metode <i>Logistic Regression</i>	44
3.4.5	Metode Analisis Regresi Berganda <i>Ordinal Least Square</i> (OLS).....	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		48
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	48
4.1.1	Kecamatan Kuantan Tengah.....	48
4.1.2	Profil Desa Sawah	49
4.2	Karakteristik Responden dan <i>Willingness To Pay</i>	51
4.3	Persepsi Responden Terhadap Penambangan Pasir	55
4.4	Analisis <i>Willingness To Pay</i> dengan pendekatan <i>Contigent Valuation Method</i> (CVM)	61
4.5	Determinan <i>Willingness To Pay</i> : Analisis Logistik (Logit).....	65
4.5.1	Uji <i>Likelihood Ratio</i>	69

4.5.2 Uji <i>Goodness of Fit</i> Hosmer-Lemeshow	69
4.5.3 Uji Parsial	70
4.6 Determinan <i>Willingness To Pay</i> (WTP) : Regresi Berganda.....	72
4.6.1 Uji Normalitas	75
4.6.2 Uji Multikolinearitas	76
4.6.3 Uji Heteroskedastisitas	78
4.6.4 Uji Autokorelasi	79
4.6.5 Koefisien Determinan (R^2)	79
4.6.6 Uji f (Simultan)	80
4.6.7 Uji t (Parsial).....	80
BAB V PENUTUP	83
5.1 Kesimpulan.....	83
5.2 Saran.....	85
5.3 Keterbatasan Penelitian	85
DAFTAR PUSTAKA	87
Lampiran Hasil Logit.....	90
Lampiran Hasil Regresi Berganda.....	92
Kuesioner	95
Data Mentah Sosiodemografi.....	100
Data Mentah Persepsi	105
Surat Ijin Penelitian	108

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Hasil Penilaian Status Mutu Air Kabupaten Kuantan Singingi	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	31
Tabel 3.1 Perhitungan Biaya Konservasi Sungai Kuantan	41
Tabel 4.1 Data Jumlah Penduduk, Jumlah Rumah Tangga dan Luas Wilayah Desa/Kelurahan di Kecamatan Kuantan Tengah.....	50
Tabel 4.2 Karakteristik Responden dan <i>Willingness To Pay</i>	51
Tabel 4.4 Distribusi Nilai WTP Responden (Masyarakat) di Desa Sawah.....	63
Tabel 4.5 Total WTP Masyarakat (Responden) Desa Sawah	65
Tabel 4.6 Hasil Analisis Regresi Logistik (Logit).....	67
Tabel 4.7 Uji Hosmer-Lemeshow.....	69
Tabel 4.8 Hasil Estimasi Regresi Linear Berganda	73
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas	77
Tabel 4.10 Hasil Uji Glejser	78
Tabel 4.11 Hasil Uji Autokorelasi	79
Tabel 4.12 Uji t Parsial	81

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1 Kerangka Berfikir	34
Gambar 4.1 Peta Wilayah Penelitian (Desa Sawah).....	49
Gambar 4.2 Persepsi Responden Penambangan Pasir Merusak Lingkungan	55
Gambar 4.3 Persepsi Responden Terhadap Pencemaran Air Sungai	56
Gambar 4.4 Persepsi Responden Terhadap Pencemaran Udara dan Debu	57
Gambar 4.5 Persepsi Responden Terhadap Erosi dan Longsor Pinggir Sungai..	58
Gambar 4.6 Persepsi Responden Terhadap Kebisingan Suara.....	59
Gambar 4.7 Persepsi Responden Terhadap Kerusakan Jalan.....	59
Gambar 4.8 Persepsi Mengeluarkan Biaya Lebih Tinggi Untuk Keperluan.....	60
Gambar 4.9 Kurva Estimasi WTP	64
Gambar 4.10 Kesiediaan Masyarakat Membayar WTP Konservasi Sungai Kuantan	66
Gambar 4.11 Kepedulian Lingkungan Untuk Masa Depan	68
Gambar 4.12 Persentase Nilai WTP Yang Dipilih Oleh Responden.....	73
Gambar 4.13 Hasil Uji Normalitas	76

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia negara kaya akan sumberdaya alam. Sumberdaya alam memiliki peran penting untuk kemajuan suatu daerah. Pengelolaan sumberdaya alam dengan baik akan meningkatkan kesejahteraan, dan sebaliknya pengelolaan sumberdaya alam yang tidak baik akan berdampak buruk bagi manusia (Dyahwanti, 2007). Sumberdaya alam dibagi menjadi dua, yaitu sumberdaya alam yang dapat diperbarui (*renewable*) dan tidak dapat diperbarui (*non renewable*). Sumberdaya alam *non renewable* salah satunya adalah sumberdaya mineral yang dimanfaatkan dengan cara melakukan penambangan. Sumberdaya ini dibentuk melalui proses geologi yang memerlukan waktu sangat lama untuk dapat dijadikan sebagai sumberdaya alam yang siap diolah atau siap digunakan (Fauzi, 2006).

Bahan galian C merupakan penambangan yang paling sering ditemui di Indonesia. Bertambahnya jumlah penduduk mengakibatkan pembangunan yang semakin pesat. Hal ini menyebabkan kebutuhan pasir meningkat. Selain itu, sulitnya mencari pekerjaan, mendorong masyarakat mencari pekerjaan alternatif untuk mendapatkan penghasilan. Melimpahnya sumber daya pasir menjadi celah untuk mendapatkan keuntungan ekonomi dengan bekerja sebagai penambang pasir.

Penambangan pasir khususnya di sungai mudah untuk dieksploitasi secara teknis. Seperti halnya yang penambangan pasir yang terjadi di Sungai Kuantan. Penambangan pasir ini dilakukan dengan menyedot pasir di dasar Sungai Kuantan menggunakan mesin penyedot pasir. Penambang menyewa lahan milik warga yang letaknya dipinggir sungai untuk melakukan penyedotan dan penampungan pasir. Dengan menyewa lahan tersebut penambang merasa memiliki akses untuk eksploitasi sungai. Usaha penambangan pasir ini dilakukan secara kelompok.

Keuntungan yang besar dan melimpahnya sumberdaya pasir menjadi faktor yang memicu pekerjaan penambang pasir semakin banyak diminati. Namun, dengan semakin banyak penambangan pasir tersebut, timbul masalah eksternalitas bagi masyarakat. Eksternalitas yang ditimbulkan dapat berupa eksternalitas positif maupun negatif. Penambangan pasir merugikan masyarakat dikarenakan merusak lingkungan terutama sungai, menimbulkan kebisingan suara dari mesin penyedot, polusi udara dan merusak infrastruktur jalan. Di lain sisi, penambangan pasir juga bermanfaat bagi masyarakat dikarenakan menyediakan pasir sebagai bahan bangunan. Selain itu, masyarakat yang berdagang di pinggir sungai atau di dekat usaha penambangan pasir diuntungkan.

Penambangan pasir terutama di sungai mengakibatkan konflik kepentingan antara penambang pasir dengan masyarakat yang kehilangan manfaat dari sungai. Pada penelitian (Widodo, Lupiyanto, & Wijaya, (2010) mengenai Pengelolaan Kawasan Sungai Code Berbasis Masyarakat, hasilnya masyarakat menuntut pemerintah untuk menutup tambang pasir yang ada karena, kegiatan penambangan yang dilakukan oleh para pengusaha pertambangan belum

memperhatikan kelestarian lingkungan. Para ahli ekonomi pembangunan telah memberlakukan istilah “berkelanjutan” (sustainability) dalam memperjelas hakikat keseimbangan pembangunan yang paling diinginkan, yakni pertumbuhan ekonomi di satu sisi, dan pelestarian lingkungan hidup atau sumber-sumber daya alam disisi lain (Todaro, 2000).

Penambangan pasir di Kecamatan Kuantan Tengah paling banyak terjadi di Desa Sawah. Desa Sawah berada di pinggir Sungai Kuantan. Kehidupan masyarakat di Desa Sawah sangat erat dengan Sungai Kuantan. Masyarakat menggunakan sungai tersebut untuk aktivitas sehari-hari sebelum adanya penambangan pasir. Setelah adanya penambangan pasir di Sungai Kuantan, masyarakat tidak dapat memanfaatkan sungai seperti semula. Selain itu, Pola permukiman penduduk mengikuti Sungai Kuantan. Sehingga, ketika terjadi pencemaran Sungai Kuantan dan bencana baik banjir ataupun longsor akan berdampak negatif untuk masyarakat Desa Sawah.

Penambangan pasir tersebut tidak memiliki ijin dari pemerintah daerah maupun provinsi, sampai saat ini belum ada penambangan pasir di Sungai Kuantan yang mengajukan ijin baik ke Kabupaten maupun Provinsi (DLH, Kab. Kuantan Singingi). Penambangan pasir tanpa ijin ini mengakibatkan eksternalitas negatif. Eksternalitas negatif yang paling dirasakan oleh masyarakat Desa Sawah yaitu pencemaran air sungai dan erosi pinggir sungai.

Status Mutu Air di delapan belas sungai di Kabupaten Kuantan Singingi dalam status tercemar berat. Ada lima sungai yang memiliki skor tercemar tertinggi. Lima sungai tersebut sebagai berikut :

Tabel 1.1**Hasil Penilaian Status Mutu Air Kabupaten Kuantan Singingi**

No	Sungai	Skor	Status Mutu Air	
			Kelas	Status
1	Sungai Lembu Jernih	-92	D	Tercemar berat
2	Sungai Singingi	-75	D	Tercemar berat
3	Sungai Geringging	-75	D	Tercemar berat
4	Sungai Kuantan	-72	D	Tercemar berat
5	Sungai Kukok	-71	D	Tercemar berat

Sumber : Renstra DLH Kab. Kuantan Singingi (2016-2021), diolah.

Dari Tabel 1.1 kondisi dua sungai utama yaitu Sungai Singingi dan Sungai Kuantan dalam status tercemar berat. Kedua sungai tersebut memiliki peran penting untuk masyarakat sebagai sumber air bersih, perikanan, pertanian, dan pembangkit listrik. Penambangan pasir di Sungai Kuantan tersebut mengakibatkan air sungai keruh. Selain itu, tumpahan minyak dari mesin penyedot pasir juga mencemari air sungai. Pencemaran terbawa mengalir keseluruhan Daerah Aliran Sungai (DAS) Sungai Kuantan yang mengalir ke sembilan kecamatan yaitu Kecamatan Hulu Kuantan Mudik, Kecamatan Hulu Kuantan, Kecamatan Kuantan Tengah, Kecamatan Gunung Toar, Kecamatan Kuantan Hilir, Kecamatan Benai, Kecamatan Pangean, Kecamatan Inuman, dan Kecamatan Cerenti.

Selain pencemaran air, penambangan pasir juga menyebabkan erosi pinggir sungai dan menyebabkan banjir. Pasir dan batu didasar sungai memiliki fungsi untuk mengurangi laju arus air sungai ketika debit air naik di musim penghujan. Pengambilan pasir dan batu di dasar sungai mengakibatkan arus air sungai

semakin deras karena tidak ada hambatan, sehingga mempercepat erosi dipinggir sungai. Erosi tersebut akan terbawa arus ke bagian hulu sungai sehingga terjadi pendangkalan, ketika Sungai Kuantan maupun anak sungai lainnya tidak mampu lagi menampung debit air maka akan memicu terjadinya banjir. Berbeda dengan penambangan pasir sungai yang berasal dari aliran gunung berapi, jika tidak ditambang justru akan menimbulkan banjir. Jika penambangan pasir terus dilakukan, dimasa depan pasir akan semakin sulit ditemukan di Sungai Kuantan. Penambangan skala besar di dasar sungai tanpa adanya reklamasi akan menimbulkan kerusakan Daerah Aliran Sungai (DAS).

Masalah yang sering muncul dalam pengelolaan sumber daya alam adalah berbagai dampak negatif yang mengakibatkan manfaat yang diperoleh dari sumber daya sering tidak seimbang dengan biaya sosial yang harus ditanggung (Fauzi, 2006). Hal ini terjadi pada penambangan pasir di Sungai Kuantan, Desa Sawah. Dimana hanya sebagian kecil masyarakat yang menikmati keuntungan dari penambangan pasir tersebut. Sedangkan masyarakat lainnya tidak diuntungkan dan juga kehilangan manfaat dari Sungai Kuantan. Contohnya; masyarakat merasakan penurunan kualitas lingkungan seperti; kerusakan jalan akibat truk pengangkut pasir, timbul pencemaran suara dari mesin penyedot, dan masyarakat tidak lagi dapat memanfaatkan sungai untuk aktivitas sehari-hari.

Pencemaran yang diakibatkan oleh kegiatan penambangan pasir menimbulkan biaya eksternal yang ditanggung oleh masyarakat yang belum diperhitungkan oleh penambang pasir sehingga, dan tanpa disadari menyebabkan kerugian masyarakat. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk

mencegah kerusakan sungai yang semakin parah dan kerugian masyarakat akibat kehilangan manfaat sungai.

Kerusakan lingkungan akan menurunkan tingkat produktivitas sumberdaya alam serta memunculkan berbagai masalah kesehatan dan gangguan kenyamanan hidup (Todaro, 2000). Sungai merupakan sumber air permukaan dan memiliki peran penting untuk ekosistem lingkungan. Untuk itu, perlu adanya upaya perlindungan sungai untuk mencegah kerusakan. Kerusakan di Sungai Kuantan mengakibatkan bencana alam banjir dan longsor. Dalam Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Kuantan Singingi, telah disusun Rencana Sistem Jaringan Sumberdaya Air, dimana pada RENSTRA tahun 2016-2021 tersebut memiliki Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam yaitu “Pembinaan Kalpataru dan Setia Lestari Bumi” (DLH Kab, Kuantan Singingi). Program tersebut bertujuan untuk mengurangi kerusakan lingkungan dan sungai yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi.

Program konservasi wilayah sungai meliputi penanaman pohon di pinggir sungai untuk pencegahan erosi sungai. Program konservasi sungai ini dipilih dikarenakan untuk pemulihan air sungai tidak dapat dilakukan karena sulit untuk melakukan hal tersebut, membutuhkan alat khusus, biaya yang dikeluarkan cukup besar (DLH Kab. Kuantan Singingi). Berdasarkan saran dari Dinas Lingkungan Hidup program yang dapat dilakukan untuk perbaikan kualitas lingkungan dan Sungai Kuantan adalah Konservasi Sungai Kuantan. Namun, program tersebut belum dilaksanakan di Desa Sawah karena terkendala biaya. Berdasarkan hasil konsultasi dengan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kuantan Singingi,

program konservasi wilayah sungai tersebut dapat ditawarkan kepada masyarakat di Desa Sawah. Kondisi permukiman penduduk yang berada tepat di pinggir Sungai Kuantan memerlukan program konservasi tersebut untuk mencegah erosi.

Penelitian ini juga akan memperhitungkan berapa besar nilai kesediaan membayar masyarakat (*Willingness To Pay*) untuk program konservasi tersebut, guna mengurangi dampak negatif dari adanya aktivitas penambangan pasir. Selain itu, penelitian ini juga akan membahas variabel apa saja yang mempengaruhi keinginan membayar dan memilih besarnya nilai *Willingness To Pay* konservasi Sungai Kuantan di Desa Sawah.

1.2 Rumus Masalah

Kegiatan penambangan pasir terjadi disepanjang Sungai Kuantan. Desa Sawah merupakan salah satu desa yang terbanyak ditemui penambang pasir. Penambangan pasir ini berpotensi merusak lingkungan terutama sungai. Salah satu yang paling terlihat adalah erosi di pinggir sungai dan air sungai yang keruh akibat penyedotan pasir. Oleh karena itu, perlu adanya tindakan pencegahan kerusakan lingkungan terutama sungai, dikarenakan Sungai Kuantan adalah sungai utama di Kabupaten Kuantan Singingi. Adapun masalah pokok penelitian ini adalah mengetahui persepsi eksternalitas negatif yang dirasakan masyarakat akibat penambangan pasir di Sungai Kuantan. Kemudian, menghitung dan mengestimasi nilai *willingnes to pay* konservasi Sungai Kuantan di Desa Sawah. Mengetahui determinan apa saja yang mempengaruhi kesediaan membayar tersebut dan determinan apa yang mempengaruhi besarnya nilai WTP yang di

pilih rumah tangga. Berkaitan dengan hal tersebut, maka ada beberapa hal yang akan diteliti, yaitu:

1. Bagaimana persepsi masyarakat terhadap eksternalitas negatif yang dirasakan dari adanya kegiatan penambangan pasir di Sungai Kuantan?
2. Berapa nilai *Willingness To Pay* masyarakat di Desa Sawah untuk program Konservasi Sungai Kuantan ?
3. Apa determinan yang mempengaruhi kesediaan masyarakat mau membayar program Konservasi Sungai Kuantan ?
4. Apa determinan yang mempengaruhi besarnya nilai *Willingness To Pay* konservasi Sungai Kuantan?

1.3 Tujuan dan Kegunaan

Secara garis besar tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengestimasi nilai kesediaan membayar masyarakat untuk penanggulangan erosi Sungai Kuantan melalui program konservasi sungai sebagai bentuk kepedulian lingkungan. Tujuan khusus dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui persepsi masyarakat mengenai eksternalitas negatif dari kegiatan penambangan pasir di Sungai Kuantan
2. Mengetahui berapa nilai *willingnes to pay* masyarakat untuk konservasi Sungai Kuantan
3. Mengetahui apa determinan yang mempengaruhi masyarakat mau membayar konservasi Sungai Kuantan
4. Mengetahui apa determinan yang mempengaruhi besarnya nilai *willingness to pay* konservasi Sungai Kuantan.

1.4 Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan :

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan

Bab II : Tinjauan Pustaka

Bab ini menjelaskan dasar teori, kerangka berfikir dan penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini

Bab III : Metode penelitian

Pada bab ini membahas mengenai lokasi penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan dan analisis data.

Bab IV : Hasil penelitian dan pembahasan

Bab ini berisi pembahasan dari hasil penelitian sesuai dengan variabel-variabel yang diteliti.

Bab V : Penutup

Bab ini merupakan penutup dari yang menguraikan kesimpulan dari pembahasan penelitian yang telah dilakukan.